



**LAPORAN PENELITIAN  
PENELITIAN MANDIRI  
Tahun Anggaran 2015**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN  
PENERAPAN *SELF ASSESSMENT*  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**


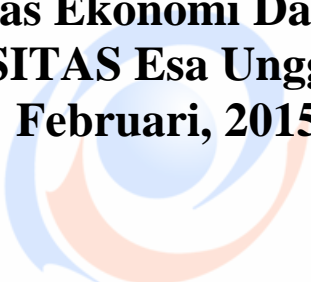



**Peneliti:**

**Rizal Aditya Hidayat, SE., MM**

**Pengusul:**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
UNIVERSITAS Esa Unggul Jakarta  
Februari, 2015**



**LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN MANDIRI  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**1. Judul**

: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN  
PENERAPAN *SELF ASSESSMENT*  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(Studi Kasus pada KPP Jakarta Barat)

**2. Ketua Peneliti :**

- a. Nama : Rizal Aditya Hidayat, SE, MM  
b. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
c. Pangkat/Golongan : Peata /IIIB  
d. NIP : -  
e. Jabatan sekarang : Lektor  
f. Fakultas/Jurusan/Lembaga Penelitian : Ekonomi/Akuntansi  
g. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Fakultas Ekonomi UEU  
Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang,  
Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510/  
021-5674223 ext 358/  
E-mail : arrozi@esaunggul.ac.id  
h. Enumerator : **SUSI ANGGRAINI**

**3. Perguruan Tinggi**

: FE - Universitas Esa Unggul

**4. Jangka waktu penelitian**

: 1 tahun

Biaya 2012 yang diajukan ke UEU : Rp. 3.000.000,-

Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 28-11-2015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Esa Unggul

Ketua Peneliti,



Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt  
NIP. 19700903 200501 1001



Rizal Aditya Hidayat, SE, MM  
NIDN. 0303097004

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul



Ari Anggarani WPT, SE, MM  
NIK 0201030159

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan Hidayah-Nya atas terselesaikannya Hibah Penelitian Internal pada LPPM Universitas Esa Unggul. Selain itu juga peneliti mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus hati dan tak ternilai yang terhormat kepada:

Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Arief Kusuma AP, Ir., MBA, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keperilakuan di pasar modal. Ilmu pengetahuan ini akan mampu untuk mengembangkan kelembagaan di program studi akuntansi dan manajemen pada khususnya dan fakultas ekonomi pada umumnya.

Dekan Fakultas Ekonomi, Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi Adhikara, SE, M.Si, Akuntan yang telah memberikan fasilitas kepada para peneliti selama melaksanakan penelitian di prodi akuntansi dan manajemen, serta Fakultas atas segala sarana dan prasarana untuk menunjang selesainya penelitian tersebut.

Ketua LPPM, Dr. Iman Setyabudi, S.Psi., M.Si, MM untuk dukungan moril dan material selama proses penelitian. Mudah-mudahan tidak bosan bila ada gangguan sejawat-sejawat dari Fakultas Ekonomi baik prodi akuntansi maupun manajemen.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu peneliti dengan hati ikhlas sehingga Hibah Penelitian Internal dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap dari keterbatasan yang ada dalam penelitian ini akan menjadi bahan rujukan dan memiliki implikasi pada penelitian berikutnya, sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Amiin.



**ABSTRACT**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara sikap, kompetensi, dan edukasi wajib pajak pribadi terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*, untuk dapat memberikan input atau masukan kepada akademisi, regulasi penelitian, praktisi, dan kantor pelayanan pajak agar tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* wajib pajak pribadi di Jakarta Barat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan pemerintah.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan accidental sampling dan 30 orang responden untuk diuji validitas dan reliabilitas.

Dari hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penerapan Self Assessment Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Jakarta Barat) dihasilkan bahwa sikap, kompetensi, dan edukasi wajib pajak pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*.

*Kata kunci :Tingkat Kepatuhan Penerapan Self Assessment, Sikap, Kompetensi, Edukasi*



## PENDAHULUAN

Wajib Pajak (WP) yang terdaftar di bawah administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus bertambah dari tahun ketahun. *Total general* terdapat **22.319.073** wajib pajak terdaftar di Indonesia per 31 Desember 2011. Jumlah 22.319.073 wajib pajak terdaftar itu tentu tak seberapa dibandingkan dengan jumlah sekitar 110 juta **pekerja aktif yang bekerja** dan 12,9 juta **badan yang beroperasi** di Indonesia. Dari 12,9 juta badan itu baru sekitar 2 juta badan terdaftar sebagai wajib pajak itupun baru **499 ribu yang melaporkan SPT** Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan pada tahun 2011 lalu. Artinya hanya **3,6 persen** perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melaksanakan kewajiban pelaporan perpajakannya. Sedangkan untuk orang pribadi sesuai data yang terkumpul per 16 April 2012, sudah terdapat 8,7 juta atau **meningkat 0,2 juta** dari tahun sebelumnya yang telah melaksanakan kewajiban pelaporan perpajakannya. Hal tersebut sekiranya menjadi keprihatinan kita bersama. Sebagai bangsa yang menjunjung **nilai-nilai kebersamaan** dan **gotong royong**, maka pembiayaan-pembiayaan fasilitas publik tersebut **tidak semestinya** hanya ditanggung oleh segelintir orang pribadi dan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia **tapi seharusnya** oleh seluruh orang pribadi yang berpenghasilan dan semua perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia (Wiyoso Hadi, 2012).

Isu utama studi ini mengkaji tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* yang dipengaruhi oleh sikap, kompetensi dan edukasi wajib pajak orang pribadi. Motivasi peneliti adalah **Pertama**, adanya kenaikan yang belum terlalu signifikan terhadap pelaporan SPT pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2010 yaitu sejumlah 0,2 juta wajib pajak. **Kedua**, Masih 92,1 persen jumlah wajib pajak orang pribadi yang belum melaporkan SPT. **Ketiga**, Banyak wajib pajak orang pribadi yang tidak mengerti tentang penerapan sistem *self assessment*.

Tujuan penelitian adalah mengkaji dan memperoleh bukti empiris tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* di KPP Jakarta Barat dipengaruhi sikap, kompetensi, dan edukasi wajib pajak orang pribadi.

## LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment*

Sikap merupakan suatu konstruk multidimensional yang terdiri atas kognisi, afeksi, dan konasi. Komponen sikap terdiri dari tiga yang saling menunjang, yaitu: **pertama**, Komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial. **Kedua**, Komponen afektif yaitu perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. **Ketiga**, Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang.

Bobek & Hatfield, Blanthorne, dan Hanno & Violette memanfaatkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan kepatuhan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Temuan Bobek & Hatfield, dan Hanno & Violette adalah, sikap terhadap ketidakpatuhan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap niat ketidakpatuhan pajak. Sedangkan Blanthorne, tidak bisa membuktikan pengaruh sikap terhadap ketidakpatuhan terhadap niat karena model pengukuran sikap yang digunakan tidak valid. (Elia Mustikasari, 2007).

H1 : Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*.

### 2.2. Pengaruh Kompetensi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment*

Berdasarkan teori secara umum kompetensi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi serta pekerjaan seseorang (Gunawan, 2009). Dalam pelaksanaan *self assessment system*, Wajib Pajak tidak serta merta mengisi formulir pajak dan diperiksa oleh *Fiskus*. Persoalan yang meski kita kedepankan adalah betapa pentingnya pengetahuan yang cukup tentang perpajakan dan berbagai peraturannya yang dituangkan secara gamblang, baku, lugas, tegas, jelas, tidak bermakna ganda, dan tidak terlalu sering berubah (Tarjo dan Sawarjuwono, 2005). Penelitian Sri Rizki Utami dkk (2012) bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan. Pada saat wajib

pajak memahami dan mengetahui peraturan pajak, maka wajib pajakpun dapat mematuhi aturan perpajakan.

H2 : Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*.

### **2.3 Pengaruh Edukasi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment***

Edukasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan jati dirinya, yang dilakukan dengan mengamati dan belajar yang kemudian melahirkan tindakan dan perilaku (Moondian, 2009). Edukasi diaktualisasikan dalam tiga ranah, yaitu **pertama**, Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. **Kedua**, Afektif seperti yang sudah dijelaskan pada variabel sikap yaitu merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. **Ketiga**, Psikomotorik berhubungan dengan kemampuan motorik, sebagai hasilnya dilihat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org), 2013).

Ketika sistem *self assessment* diterapkan seain wajib pajak diharuskan memahami dengan baik berbagai aturan perpajakannya agar mereka dapat melaksanakan kewajiban pajaknya dengan baik, pendidikan kepada wajib pajak pun harus berjalan dengan baik pula. Dengan demikian masyarakat mampu memahami ketentuan perpajakan secara menyeluruh (Hadi Damar, 2006). Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Karena wajib pajak yang sudah memahami peraturan pajak kebanyakan berpikiran lebih baik membayar daripada terkena sanksi pajak (Sapti Wuri Handayani dkk, 2012).

H3 : Edukasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*.

### **2.4 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi, Pengaruh Kompetensi Wajib Pajak Orang Pribadi, dan Pengaruh Edukasi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment***

Sikap, kompetensi, dan edukasi wajib pajak pribadi saling berpengaruh secara bersamaan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* karena jika sikap seorang wajib pajak kurang baik tidak tertib terhadap administrasi perpajakan

walaupun wajib pajak tersebut sudah memiliki kemampuan memahami perpajakan dalam dirinya, maka tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* akan diabaikan oleh wajib pajak atau dengan kata lain wajib pajak tersebut tidak akan mematuhi perpajakan. Tetapi jika wajib pajak memiliki sikap dengan itikad yang baik, memiliki pengetahuan tentang pajak dan selalu tahu mengenai peraturan pajak terbaru, maka tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* akan selalu berjalan dengan baik.

H4 : Sikap, kompetensi, dan edukasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* secara simultan.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat. Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dikarenakan dalam pengambilan sampel peneliti hanya berdasarkan jumlah yang diinginkan oleh peneliti, untuk kelebihan dari pengambilan menurut jumlah ini adalah praktis karena jumlah sudah ditentukan dari awal, sedangkan kekurangannya adalah bias dan belum tentu mewakili seluruh anggota populasi. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi dari populasi yang ada baik dari kantor pajak yang ada di wilayah Jakarta Barat.

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.2.1 Sikap Wajib Pajak Orang Pribadi**

Komponen sikap terdiri dari tiga yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang (Safrudin Anwar, 2012). Item-item pertanyaan diskor dengan menggunakan skala *Likert* 1 (tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju sekali) dengan 5 butir pertanyaan.

#### **3.2.2 Kompetensi Wajib Pajak Orang Pribadi**

Ada lima komponen kompetensi yaitu: motif yaitu sesuatu yang dimiliki seseorang untuk berpikir secara konsisten atau keinginan untuk melakukan suatu aksi; pembawaan, yaitu karakteristik fisik yang merespon secara konsisten berbagai situasi



dan informasi; konsep diri yaitu suatu tingkah laku, nilai atau citraan (*image*) seseorang; Pengetahuan yaitu suatu informasi khusus yang dimiliki seseorang dalam memahami suatu informasi; keterampilan yaitu kemampuan untuk melakukan [tugas](#) secara fisik atau mental (Gunawan, 2009). Item-item pertanyaan diskor dengan menggunakan skala *Likert* 1 (tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju sekali) dengan 7 butir pertanyaan.

### **3.2.3 Edukasi Wajib Pajak Orang Pribadi**

Edukasi diaktualisasikan dalam tiga ranah, yaitu: intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai [aktivitas](#) mental [berpikir](#), menalar, dan memecahkan masalah; afektif seperti yang sudah dijelaskan pada variabel sikap yaitu merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional; psikomotorik berhubungan dengan kemampuan motorik, sebagai hasilnya dilihat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak. Item-item pertanyaan diskor dengan menggunakan skala *Likert* 1 (tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju sekali) dengan 11 butir pertanyaan.

### **3.2.4 Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment***

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan sistem *self assessment* dimana semua wajib pajak (orang pribadi atau badan) diberikan kepercayaan yang besar untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. *Self assessment* sistem akan berjalan dengan baik apabila wajib pajak melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya dengan tingkat kepatuhan yang tinggi dan disertai dengan mekanisme penegakan hukum yang optimal oleh Direktorat Jenderal Pajak (Fadjar Ari Dewantoro, 2009). Item-item pertanyaan diskor dengan menggunakan skala *Likert* 1 (tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju sekali) dengan 9 butir pertanyaan.

## **3.3 Analisis Data**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan regresi linear dengan program SPSS versi 20.

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda, untuk mengetahui secara bersama-sama antara sikap wajib pajak orang pribadi, kompetensi wajib pajak orang pribadi, edukasi wajib pajak orang pribadi terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self*

*assessment*. Sehingga akan diketahui variabel-variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*.

Persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Koefisien sikap wajib pajak orang pribadi

X<sub>2</sub> = Koefisien kompetensi wajib pajak orang pribadi

X<sub>3</sub> = Koefisien edukasi wajib pajak orang pribadi

E = *error* pengganggu

Besarnya konstanta tercermin dalam a dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independent ditunjukkan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ . Ketiga variabel bebas tersebut merupakan variabel independent, sedangkan tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* variabel dependennya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji realibilitas dilakukan dengan menghitung *cornbach alpha* mempunyai kisaran nilai 0,926. Sedangkan uji validitas dilakukan faktor analisis dengan hasil poin pertanyaan dikatakan valid atau sah, jika nilai r tabel sudah lebih besar dari 0,361. Pada Program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk *Momen Pearson*) dan *Corrected Item-Total Correlation* (Dwi Priyanto, 2008).

### 4.2 Uji Analisis Statstika Deskriptif

Kuesioner didistribusikan ke responden menggunakan pertemuan langsung. Disajikan dalam lampiran tabel 4 dapat dilihat jumlah kuesioner yang didistribusikan, kembali, dan diolah.

### 4.3 Pengujian Normalitas

Hasil grafik *normal probability plot* menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.4 Pengujian Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* menunjukkan bahwa semua nilai tolerance lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,05. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di bawah angka 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan batas toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas.

#### 4.5 Pengujian Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen diatas tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* 0,05 dan probabilitas signifikansi. Didukung dengan menggunakan metode grafik plot *Regression Standarized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual* dimana tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y meskipun ada beberapa yang sejajar.

#### 4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjust R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi) adalah 0,359. Nilai ini menunjukkan bahwa 35,9% faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* adalah sikap wajib pajak pribadi, kompetensi wajib pajak pribadi, edukasi wajib pajak pribadi, sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.7 Uji F

Uji hipotesis F digunakan untuk mengetahui baik tidaknya suatu model diperoleh nilai F signifikasinya sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan model tersebut adalah fit.

#### 4.8 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil analisis program SPSS versi 20 pada tabel 6 menunjukkan pengaruh antar variabel dari H1 sampai dengan H3 memberikan nilai signifikan dibawah 0,05, sehingga hipotesis yang diuji signifikan diterima.

##### 4.3.1 Pengujian Hipotesis 1

Sikap (X1) terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment* (Y) terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai signifikan 0,04. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,04 < 0,05$ , maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X1 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 2,052 dengan  $t_{tabel}$  yakni 1,985. Jadi  $t_{hitung} 2,052 > t_{tabel} 1,985$  dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi

terhadap Y. Sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap terhadap penerapan *self assessment* adalah positif..

#### 4.3.2 Pengujian Hipotesis 2

Kompetensi (X2) terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment* (Y) terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai signifikan 0,03. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,03 < 0,05$ , maka H2 diterima dan Ho ditolak. Variabel X2 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 2,131 dengan  $t_{tabel}$  yakni 1,985. Jadi  $t_{hitung} 2,131 > t_{tabel} 1,985$  dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Kompetensi wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,240. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap penerapan *self assessment* adalah positif.

#### 4.3.2 Pengujian Hipotesis 3

Edukasi (X3) terhadap Tingkat Kepatuhan Penerapan *Self Assessment* (Y) terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai signifikan 0,04. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,04 < 0,05$ , maka H3 diterima dan Ho ditolak. Variabel X3 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 2,042 dengan  $t_{tabel}$  yakni 1,985. Jadi  $t_{hitung} 2,042 > t_{tabel} 1,985$  dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki kontribusi terhadap Y. Edukasi wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,171. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh edukasi terhadap penerapan *self assessment* adalah positif.

### Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Temuan penelitian ini berhasil membuktikan dukungan terhadap hipotesis 1, 2,3, dan 4. maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi variabel sikap wajib pajak pribadi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*. Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa wajib pajak sudah mengerti tentang kewajibannya untuk melakukan administrasi perpajakan sesuai dengan tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* di Indonesia.
2. Persepsi variabel kompetensi wajib pajak pribadi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*. Dari penelitian ini, peneliti



menyimpulkan bahwa wajib pajak pribadi sudah lebih berkompeten dalam bidang perpajakan untuk lebih memahami peraturan-peraturan terbaru dalam perpajakan agar wajib pajak selalu mengetahui semua informasi terbaru dari perubahan-perubahan perpajakan dan membantu memberikan pelaksanaan *self assessment* yang baik.

3. Persepsi variabel edukasi wajib pajak pribadi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*. Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa wajib pajak pribadi mengerti perpajakan di Indonesia dengan adanya tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*. Dimana sebelumnya responden sudah pernah mempelajari pajak saat masih sekolah maupun di perguruan tinggi, hal ini mempermudah responden untuk melaksanakan perpajakan dengan tertib dan baik tanpa ada pelanggaran dan dikenakan sanksi.

4. Persepsi variabel sikap, kompetensi, dan edukasi wajib pajak pribadi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan penerapan *self assessment*. Dimana tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* merupakan hasil dari kemauan dan niat dari diri setiap wajib pajak orang pribadi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor dan diantaranya adalah sikap, kompetensi, dan edukasi setiap wajib pajak. Kepatuhan ini dihasilkan dari niat karena wajib pajak sudah mengerti dan mengetahui bagaimana cara perhitungan pajak maupun cara pengisian SPT, hal ini dikarenakan kompetensi dan edukasi wajib pajak orang pribadi terhadap penguasaan perpajakan sudah cukup baik. Dengan begitu, wajib pajak orang pribadi sudah tidak merasa berat untuk melaksanakan perpajakan dan sikap dari wajib pajak akan selalu baik dan patuh terhadap pelaksanaan *self assessment*.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dirasakan mengganggu pada penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang mengakibatkan kurang bervariasi persepsi dari sampel.
2. Variabel yang diteliti hanya dari sisi *internal* wajib pajak orang pribadi yaitu sikap, kompetensi, dan edukasi.

## Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sampel sebaiknya ditambah kepada pegawai pajak atau diganti dengan sampel wajib pajak badan. Agar hasil yang didapatkan dapat lebih bervariasi.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penerapan *self assessment* baik dari sisi *internal* maupun *eksternal* wajib pajak orang pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *"Panduan Praktis Memahami Penelitian"*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agustiantono, Dwi & Adri Prastiwi. 2013. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Aplikasi TPB (Studi Empiris WPOP di Kabupaten Pati)"*. Purwokerto: [Jurnal Penelitian Universitas Diponegoro](#).
- Amirin, Tatang M. 2009. *"Populasi dan Sampel Penelitian 3: Pengambilan Sampel Dari Populasi Tak-Terhingga Dan Tak-Jelas"*. [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)
- Anyoo. 2011. *"Kepribadian Sehat Menurut Rogers"*, [www.anyoo.blogspot.com](http://www.anyoo.blogspot.com).
- Azwar, Saifuddin. 2012. *"Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Yesi Mutia dkk. 2012. *"Studi Ketidakepatuhan Pajak: Faktor yang Mempengaruhinya"*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin 2012. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Damar, Hario dkk. 2006. *"The Indonesian Tax in Brief Tinjauan Perpajakan Indonesia"*. Jakarta: Directorate General of Taxes Headquarted.
- Dedi. 2012. *"Ditjen Pajak Tingkatkan Kompetensi Penyuluhan Pajak"*. Jakarta: [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Dewanto, Fadjar Ari. 2009. *"Pemahaman Konsep Assessment"*. [www.managementfile.com](http://www.managementfile.com) (diakses 19, Nopember, 2012).
- Efendy, Taufiq. 2010. *"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah"*.
- Gunawan. 2011. *"Apakah Kompetensi Itu?"* [www.blog-guru.web.co.id](http://www.blog-guru.web.co.id) (diakses 28 Nopember 2012)
- Hadi, Wiyoso. 2012. "Demi Negeri, Mari Bersatu Melalui Pajak"**. Jakarta: [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).
- Handayani, Sapti Wuri dkk. 2012. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas"*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin 2012. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Mastar, Jeka Oki. 2008 *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Kepemilikan NPWP"*. Jakarta: Skripsi Universitas Indonusa Esa Unggul.
- Moondian. 2012. *"Edukasi Dan Aktualisasi"* [www.ghirahnafs.wordpress.com](http://www.ghirahnafs.wordpress.com) (diakses 28 Nopember 2012).

Mustikasari, Elia. 2007. “Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan Di Surabaya”. [Jurnal Penelitian Simposium Nasional Akuntansi X](#).

Pangestu, Ferdyant dan Oman Rusmana. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran SPT Masa” Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin 2012. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Pramuditha, Christiani Maria. 2010. “Skripsi Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Undang-Undang Pajak Penghasilan Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System”.

Priyanto, Dwi. 2008. “Mandiri Belajar SPSS”. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.

Siahaan, Marihot Pahala. 2010. *Hukum Pajak Elementer, Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Simanjuntak, Evi C.M, “Efektivitas Edukasi Terhadap Pelaksanaan Ambulasi Dini Pasca Operasi Ekstremitas Bawah di Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan” Medan: [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id).

Supadmi, Ni Luh dan Wiwik Andryani. 2010. “Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi pada Pelaksanaan Self Assessment System dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan”. Denpasar: Jurnal Simposium Nasional Akuntansi.

Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No: SE – 07/PJ/2012.

Tarjo dan Indra Kusumawati. 2005. “Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System”. Simposium Riset Ekonomi II 2005. Surabaya: Universitas Trunojoyo.

Utami, Sri Rizki dkk. 2012. “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Pelayanan Pajak Pratama Serang” Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin 2012. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Wikipedia. 2013. “Kemampuan”. [www.wikipedian.org](http://www.wikipedian.org).

Wikipedia. 2013. “Sistem”. [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org).

Wikipedia. 2013. “Sampel (statistika)”. [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org).

Yulianto dkk. 2010. “Analisis Perancangan E-Assessment Formatif dan Sumatif Berbasis Web Dengan Umpan Balik”. Jakarta: Tesis Universitas Bina Nusantara.

Yusuf. 2012. “Aspek Psikomotorik (Kinesthetic, Tactile, And/Or Physical)”. [www.shvoong.com](http://www.shvoong.com).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 6. 1983 “Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan”. Jakarta



## LAMPIRAN

**TABEL 1**  
**Gambaran Penyebaran dan Penerimaan**  
**Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	100
	eksemplar
Jumlah Pengiriman	100
	eksemplar
Kuesioner yang kembali	100
	eksemplar
Prosentase yang kembali	100 %
Kuesioner yang bisa dipakai	100
	eksemplar
Prosentase yang bisa dipakai	100 %

**TABEL 3**

### Item-Total Statistics

Varia bel	Correcte d Item- Total Correlati on	Deskripsi on	Varia bel	Correcte d Item- Total Correlati on	Deskripsi on	Varia bel	Correcte d Item- Total Correlati on	Deskripsi on	Varia bel	Correcte d Item- Total Correlati on	Deskripsi on
X1.1	0,239	Tidak Valid	X2.1	0,381	Valid	X3.1	0,736	Valid	Y.1	0,61	Valid
X1.2	0,248	Tidak Valid	X2.2	0,653	Valid	X3.2	0,673	Valid	Y.2	0,726	Valid
X1.3	0,389	Valid	X2.3	0,222	Tidak Valid	X3.3	0,498	Valid	Y.3	0,703	Valid
X1.4	0,416	Valid	X2.4	0,428	Valid	X3.4	0,678	Valid	Y.4	0,652	Valid
X1.5	0,539	Valid	X2.5	0,483	Valid	X3.5	0,516	Valid	Y.5	0,52	Valid
X1.6	0,277	Tidak Valid	X2.6	0,527	Valid	X3.6	0,2	Tidak Valid	Y.6	0,769	Valid
X1.7	0,519	Valid	X2.7	0,228	Tidak Valid	X3.7	0,624	Valid	Y.7	0,728	Valid
X1.8	0,358	Tidak Valid	X2.8	0,665	Valid	X3.8	0,711	Valid	Y.8	0,639	Valid
X1.9	0,524	Valid	X2.9	0,556	Valid	X3.9	0,345	Tidak Valid	Y.9	0,621	Valid
						X3.1 0	0,649	Valid			
						X3.1 1	0,518	Valid			
						X3.1 2	0,53	Valid			
						X3.1 3	0,393	Valid			

Sumber: Data primer diolah, 2013

**TABEL 4**

### Descriptive Statistics (Analisis Statistika Deskriptif)

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap_X1	100	3,00	4,80	3,8600	,34641	3,00
Kompetensi_X2	100	3,00	4,86	3,9927	,33217	3,00
Edukasi_X3	100	3,00	4,82	3,9517	,39125	3,00
Penerapan_Self_Assessment_Y	100	3,00	4,78	3,9582	,31010	3,00
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Data primer diolah, 2013



**TABEL 5**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,606	3	1,202	19,514	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,914	96	,062		
Total	9,520	99			

a. Dependent Variable: Tingkat\_Kepatuhan\_Penerapan\_Self\_Assessment\_Y

b. Predictors: (Constant), Edukasi\_X3, Sikap\_X1, Kompetensi\_X2

Sumber: Data primer diolah, 2013

**TABEL 6**  
**Coefficients<sup>a</sup> (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,509	,322		4,680	,000
Sikap_X1	,211	,103	,235	2,052	,043
Kompetensi_X2	,240	,113	,257	2,131	,036
Edukasi_X3	,171	,084	,216	2,042	,044

a. Dependent Variable: Tingkat\_Kepatuhan\_Penerapan\_Self\_Assessment\_Y

Sumber: Data primer diolah, 2013

**GAMBAR 1**  
**MODEL PENELITIAN**

